

**BATASAN KONSEP PERUMUSAN TINDAK PIDANA
KOHABITASI DALAM PASAL 412 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2023
TENTANG KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM
PIDANA**

SKRIPSI



Oleh

STEVIANO ENRICO A. P
NIM : 2022010027

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS GRESIK
2026**

**BATASAN KONSEP PERUMUSAN TINDAK PIDANA
KOHABITASI DALAM PASAL 412 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2023
TENTANG KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM
PIDANA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum
pada Program Studi Ilmu Hukum
Fakultas Hukum Universitas Gresik**



Oleh

STEVIANO ENRICO A. P
NIM : 2022010027

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS GRESIK
2026**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **BATASAN KONSEP PERUMUSAN TINDAK PIDANA
KOHABITASI DALAM PASAL 412 AYAT (1) UNDANG-
UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2023 TENTANG KITAB
UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA**

Nama : STEVIANO ENRICO A. P

N I M : 2022010027

Telah selesai dilakukan bimbingan dan dinyatakan layak dan memenuhi syarat dan menyetujui untuk di Ujikan pada Tim Penguji Tugas Akhir pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Gresik.

Gresik, 08 Juli 2026

Pembimbing I,



Abdul Basid, S.H., M.H.
NIPY : 107102020080045

Pembimbing II,



Dr. H. Suyanto, S.H., M.H., M.Kn., M.AP., M.Pd.
NIPY : 107102020120030

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Ika Ayudianti, S.H., M.H.
NIPY : 10710202024247

PENGESAHAN TIM PENGUJI

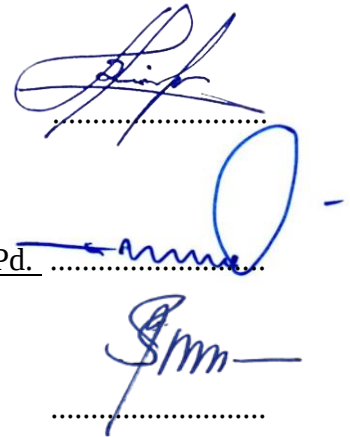
Judul Skripsi : **BATASAN KONSEP PERUMUSAN TINDAK PIDANA
KOHABITASI DALAM PASAL 412 AYAT (1) UNDANG-
UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2023 TENTANG KITAB
UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA**

NAMA : STEVIANO ENRICO A. P
N.I.M : 2022010027

Telah di pertahankan/diuji di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi
Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Gresik Pada Tanggal: 08 Juli 2026

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS GRESIK TIM PENGUJI:

1. Nama : Dara Puspitasari, S.H., M.H.
NIPY : 107102020210472
Ketua.
2. Nama : Dr. H. Suyanto, S.H., M.H., M.Kn., M.AP., M.Pd.
NIPY : 107102020120030
Anggota.
3. Nama : Zakiah Noer, S.H., M.Kn.
NIPY : 107102020180132
Anggota.



Mengetahui,
Dekan,



Zakiah Noer, S.H., M.Kn.
NIPY: 107102020180132

PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : STEVIANO ENRICO A. P
NIM : 2022010027
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Jenjang : S-1
Judul Tugas Akhir : BATASAN KONSEP PERUMUSAN TINDAK PIDANA
KOHABITASI DALAM PASAL 412 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2023
TENTANG KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM
PIDANA

Dengan ini menyatakan bahwa sepengetahuan saya dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis dikutip naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Gresik,

Yang menyatakan,



STEVIANO ENRICO A. P
NIM : 2022010027

MOTTO

“DI SIMPANG JALAN, SAATNYA MENIMBANG TUJUAN”

Tujuan Hidup: Persimpangan adalah ujian bagi musafir dalam perjalanan. Berkilo-kilo meter kaki itu mengukur pematang, menoreh cerita di lembar demi lembar hikayat rekaan. Bekal yang dibuntal ibunda di kampung halaman, dicukup-cukupkan sampai ke tujuan. Persimpangan menagih pilihan sesederhana benar atau salah. Tidak sejelas seratus melawan nihil. Alternatif itu kadang diselimuti kabut, dikaburkan dengan prasangka atau keresahan. Di masa-masa ini, tujuan adalah kompasmu. Cita-cita yang pernah kau lukis dalam imajimu, dan harapan yang sering kau bisikkan kepada dinding di bilik sepi. **Tak Peduli Kemana Kaki Membawamu Pergi, Disitulah Hatimu Harus Mengiringi.**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji kepada Allah, Robb yang telah memberiku peluang kebaikan sehingga dapat mempersembahkan sebuah karya khusus untuk ibu dan ayah yang senantiasa mendo'akan dari kejauhan, menanamkan kasih sayang, serta seluruh keluargaku dan saudara, Semua teman-teman terdekatku yang selalu berdo'a dan memberikan semangat kepadaku tanpa lelah.

Ucapan terima kasih kepada bapak ibu guru yang telah membimbing kami penuh kesabaran dan ketabahan, tak lupa juga ucapan terima kasih kepada seluruh teman seperjuangan semester VIII Fakultas Hukum Universitas Gresik yang selalu memberi dukungan satu sama lain demi keberhasilan kita semua.

Semoga Allah membalas semua itu dengan kemuliaan di dunia dan di akhirat.

Aamiin. Yarobbal allamin.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas segala limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H.) dari Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Gresik.

Adapun judul Skripsi ini adalah:

“BATASAN KONSEP PERUMUSAN TINDAK PIDANA KOHABITASI DALAM PASAL 412 AYAT (1) UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2023 TENTANG KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA”.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Suyanto, S.H., M.H., M.Kn., M.AP., M.Pd selaku Ketua Yayasan Universitas Gresik.
2. Bapak Dr. Rian Pramana Suwanda, S.STP., M.HP., CHRMP selaku Rektor Universitas Gresik.
3. Ibu Zakiah Noer, S.H., M.Kn selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Gresik yang telah membimbing dan memberi pengarahan dalam penulisan ini.
4. Ibu Ika Ayudyanti, S.H., M.H selaku Kepala Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Gresik yang telah membimbing dan memberi pengarahan dalam penulisan ini.

5. Bapak Abdul Basid, S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Suyanto, S.H., M.H., M.Kn., M.AP., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah mencurahkan waktu, tenaga, dan pikiran yang telah diberikan dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Semua dosen sekaligus pembimbing skripsi dan staff Fakultas Hukum Universitas Gresik yang turut serta mensupport terselesainya penulisan skripsi ini.
7. Orang tua tercinta. Ibu dan Ayah, yang memberikan kasih sayang dan doa tak henti-hentinya untuk selalu mendukung kemajuan anak-anaknya, semoga Allah SWT selalu memberikan kasih sayang kepada mereka di dunia dan akhirat.
8. Teman-teman Fakultas Hukum Universitas Gresik satu angkatan atas kebersamaannya selama menempuh pendidikan dan berbagi pengetahuan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapatkan pahala oleh Tuhan Yang Maha Esa. Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna namun besar harapan penulis semoga tulisan ini dapat berguna dan bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.

Gresik,
Penulis,

STEVIANO ENRICO A. P

ABSTRAK

BATASAN KONSEP PERUMUSAN TINDAK PIDANA KOHABITASI DALAM PASAL 412 AYAT (1) UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2023 TENTANG KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA

Steviano Enrico A. P

Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Gresik

Pasal 412 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang KUHP mengandung isu kekaburan norma (*vague norm*) yang berpotensi menimbulkan ketidakpastian hukum dalam penerapannya. Kekaburan tersebut terutama terletak pada perumusan unsur “hidup bersama sebagai suami istri di luar perkawinan”. Penulis mengangkat dua permasalahan, yaitu: 1) Bagaimana batasan konsep perumusan tindak pidana hidup bersama sebagai suami istri di luar perkawinan dalam Pasal 412 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana; dan 2) Bagaimana implikasi yuridis Pasal 412 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana terhadap perlindungan hak atas privasi dan penerapan hukum pidana sebagai upaya terakhir.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan tiga metode pendekatan antara lain pendekatan konseptual (*conceptual approach*), pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), dan pendekatan historis (*historical approach*).

Hasil pembahasan dari dua rumusan masalah yang dibahas yakni, Pertama, bahwa Pasal 412 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 mengatur tindak pidana hidup bersama sebagai suami istri di luar perkawinan sebagai delik aduan terbatas. Namun, ketentuan tersebut belum memberikan batasan yang jelas mengenai makna frasa “hidup bersama sebagai suami istri”, sehingga menimbulkan kekaburan norma dan berpotensi menimbulkan perbedaan penafsiran dalam menentukan hubungan yang dapat dikualifikasikan sebagai kohabitasi dalam praktik penegakan hukum. Kedua, bahwa Pasal 412 ayat (1) KUHP menimbulkan implikasi terhadap perlindungan hak privasi karena berpotensi membuka intervensi hukum pidana terhadap ranah privat warga negara. Selain itu, rumusan frasa “hidup bersama sebagai suami istri” masih kabur sehingga menimbulkan multitafsir, ketidakpastian hukum, dan belum mencerminkan prinsip *ultimum remedium*.

Kata Kunci : Batasan Konsep; Perumusan Tindak Pidana; Kohabitasi.

ABSTRACT

LIMITS OF THE CONCEPT OF FORMULATING THE CRIME OF COHABITATION IN ARTICLE 412 PARAGRAPH (1) OF LAW NUMBER 1 OF 2023 ON THE CRIMINAL CODE

Steviano Enrico A. P

Law Study Program, Faculty of Law, University of Gresik

Article 412 paragraph (1) of Law Number 1 of 2023 on the Criminal Code contains an issue of norm vagueness that could potentially create legal uncertainty in its application. The vagueness mainly lies in the formulation of the element “living together as husband and wife outside of marriage.” The author raises two issues, namely: 1) What are the limits of the concept of the criminal act of living together as husband and wife outside of marriage in Article 412 paragraph (1) of Law Number 1 of 2023 on the Criminal Code; and 2) What are the legal implications of Article 412 paragraph (1) of Law Number 1 of 2023 on the Criminal Code for the protection of privacy rights and the application of criminal law as a last resort.

In this research, the author uses normative legal research methods with three approach methods, including conceptual approach, statute approach, and historical approach.

The discussion results from the two issues studied are as follows. First, Article 412 paragraph (1) of Law Number 1 of 2023 regulates the criminal act of living together as husband and wife outside of marriage as a limited complaint offense. However, this provision has not provided a clear limit on the meaning of the phrase 'living together as husband and wife,' which creates a vague norm and has the potential to result in differences in interpretation when determining relationships that can be classified as cohabitation in law enforcement practice. Second, Article 412 paragraph (1) of the Criminal Code has implications for the protection of privacy rights because it potentially allows criminal law to intervene in the private sphere of citizens. In addition, the phrase "living together as husband and wife" is still vague, which leads to multiple interpretations, legal uncertainty, and does not yet reflect the principle of *ultimum remedium*.

Keywords: Conceptual Limits; Formulation of Criminal Acts; Cohabitation.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	iii
BERITA ACARA BIMBINGAN.....	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Tinjauan Pustaka.....	8
1.5.1. Landasan Konseptual.....	8
1.5.2. Landasan Yuridis.....	14
1.5.3. Landasan Teori.....	16
1.6. Penelitian Terdahulu.....	21
1.7. Metode Penelitian	24
1.7.1. Jenis Penelitian.....	24
1.7.2. Metode Pendekatan	25
1.7.3. Sumber Bahan Hukum (<i>Legal Sources</i>).....	27
1.7.4. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Bahan Hukum.....	28
1.7.5. Teknik Analisa Bahan Hukum.....	29
1.8. Sistematika Penulisan.....	30
 BAB II BATASAN KONSEP PERUMUSAN TINDAK PIDANA HIDUP BERSAMA SEBAGAI SUAMI ISTRI DI LUAR PERKAWINAN	
2.1. Tindak Pidana Beserta Unsurnya	32
2.2. Unsur-Unsur Yang Terdapat Dalam Pasal 412 Ayat (1) Undang- Undang Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana	38

2.3. Batasan Konsep Perumusan Tindak Pidana Hidup Bersama Sebagai Suami Istri Di Luar Perkawinan Dalam Pasal 412 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana	52
BAB III IMPLIKASI YURIDIS PASAL 412 AYAT (1) UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2023 TENTANG KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA TERHADAP PERLINDUNGAN HAK ATAS PRIVASI DAN PENERAPAN HUKUM PIDANA SEBAGAI UPAYA TERAKHIR	
3.1. Kohabitasi Dikaitkan Dengan Perlindungan Hak Atas Privasi	56
3.2. Kohabitasi Dikaitkan Dengan Penerapan Hukum Pidana Sebagai Upaya Terakhir	63
3.3. Implikasi Yuridis Pasal 412 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Terhadap Perlindungan Hak Privasi dan Penerapan Hukum Pidana Sebagai Upaya Terakhir	68
BAB IV PENUTUP	
4.1. Kesimpulan	79
4.2. Saran	80
DAFTAR BACAAN	